

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang demonstrasi sebagai saluran aspirasi politik terhadap tingkat partisipasi politik maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa UPI tentang fungsi dan tujuan demonstrasi berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa. Artinya semakin tinggi tingkat persepsi mahasiswa UPI tentang fungsi dan tujuan demonstrasi, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi politiknya. Begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, terdapat perbedaan tingkat partisipasi politik antara mahasiswa yang mengetahui fungsi dan tujuan demonstrasi dengan mahasiswa yang tidak mengetahuinya.
2. Pengetahuan mahasiswa UPI tentang tata tertib demonstrasi berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa UPI tentang tata tertib demonstrasi, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi politiknya. Begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, apabila mahasiswa UPI memiliki pengetahuan yang tinggi tentang tata tertib demonstrasi maka tingkat partisipasi politiknya pun semakin tinggi.
3. Persepsi mahasiswa UPI tentang demonstrasi berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa UPI. Artinya semakin tinggi tingkat

persepsi mahasiswa tentang demonstrasi, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi politiknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran atau rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat dan menjadi sumbangsih yang sifatnya konstruktif. Beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu:

### **1. Perguruan Tinggi**

- a) Perguruan Tinggi seharusnya mampu mempersiapkan mahasiswa sebagai insan akademis yang tidak hanya profesional secara teoritis saja, tetapi juga memiliki *political literacy*.
- b) Perguruan Tinggi sebaiknya mendukung dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

### **2. Dosen**

- a) Penyelenggaraan perkuliahan sebaiknya mengangkat *current issues* sehingga dapat melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan yang ada.
- b) Membina dan membimbing mahasiswa sebagai insan akademis dan insan politik yang sadar akan hak dan kewajibannya.

### 3. Mahasiswa

- a) Mahasiswa sebagai intelektual-intelektual muda yang merupakan aset bangsa sebaiknya dapat bertindak objektif dan ilmiah dalam menanggapi setiap permasalahan yang ada.
- b) Partisipasi mahasiswa dalam gerakan sebagai respon atas situasi sosial hendaknya menjadi reartikulator kepentingan rakyat dan gerakan moral.
- c) Dalam penyaluran aspirasi melalui demonstrasi hendaknya menjunjung tinggi tata tertib dan prosedur yang berlaku agar terbentuk pemahaman yang positif terhadap demonstrasi, baik dari masyarakat maupun kalangan mahasiswa sendiri.

### 4. Pemerintah

- a) Demonstrasi sebagai bentuk partisipasi politik hendaknya direspon dan ditanggapi secara positif oleh pemerintah.
- b) Aspirasi masyarakat yang disampaikan melalui demonstrasi sebaiknya tidak dipandang sebagai tindakan represif, tetapi sebagai partisipasi masyarakat yang merupakan wujud kedaulatan rakyat.

### 5. Masyarakat

- a) Masyarakat seharusnya tidak memandang negatif terhadap demonstrasi, khususnya yang dilakukan oleh mahasiswa.
- b) Perlu adanya dukungan dari masyarakat terhadap partisipasi mahasiswa sehingga terjalin sinergitas dari bawah (*grass root*) antara mahasiswa dan masyarakat.